

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum merdeka merupakan peralihan dari kurikulum darurat yang digunakan pada masa pandemi Covid-19. Implementasi kurikulum oleh satuan pendidikan harus memerhatikan ketercapaian kompetensi peserta didik pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus. Masa pandemi Covid-19 merupakan salah satu kondisi khusus yang menyebabkan ketertinggalan pembelajaran dan krisis pembelajaran yang berbeda-beda pada ketercapaian kompetensi peserta didik dalam waktu yang cukup lama. Salah satu solusi yang diberikan oleh pemerintah yaitu melakukan solusi terhadap kurikulum. Evaluasi yang dilakukan terhadap komponen kurikulum pada satuan pendidikan pelaksanaan kurikulum merdeka yaitu struktur kurikulum, capaian pembelajaran, pembelajaran dan asesmen, penggunaan perangkat ajar, dan kurikulum operasional satuan pendidikan (Kemendikbudristek Nomor 56/2022).

Menurut Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran, perencanaan asesmen awal pembelajaran sangat perlu dilakukan karena untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, dan hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik. Pembelajaran dan asesmen merupakan satu kesatuan yang sebaiknya tidak dipisahkan dalam penyusunannya agar membantu keberhasilan peserta didik di dalam kelas. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Kemendikbudristek Nomor 56/2022). Sedangkan asesmen atau penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (Kemendikbudristek Nomor 56/2022). Asesmen digunakan untuk memberikan informasi tentang pembelajaran yang perlu dirancang, kemudian asesmen digunakan untuk mengecek efektivitas pembelajaran yang berlangsung.

Aturan baru yang terdapat pada Kemendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan

pembelajaran, kemungkinan besar dapat mengakibatkan kendala atau kesalahan yang tidak sesuai dengan aturan yang telah dibuat oleh Mendikbudristek tentang Penenerapan Standar Penilaian pada Kurikulum Merdeka. Kendala yang disebabkan karena adanya aturan baru tentang asesmen. Perlu dilakukan analisis terhadap kegiatan asesmen yang dilakukan untuk mengurangi kesalahan tentang asesmen. Kegiatan asesmen yang dilakukan oleh guru Kimia di SMAN 4 Kota Probolinggo ditemukan beberapa kesalahan yang tidak sesuai aturan baru.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMAN 4 Kota Probolinggo didapatkan beberapa informasi, di antaranya SMAN 4 Kota Probolinggo merupakan salah satu sekolah *favorite* dan terakreditasi A di Kota Probolinggo. SMAN 4 Kota Probolinggo menggunakan Kurikulum Merdeka sejak tahun ajaran 2021-2022, tahun ini merupakan tahun kedua SMAN 4 Kota Probolinggo menggunakan Kurikulum Merdeka. Jumlah siswa kelas XI yang ada di SMAN 4 Kota Probolinggo berjumlah 290 siswa. Jumlah kelas XI di SMAN 4 Kota Probolinggo yaitu sembilan kelas, sesuai dengan paket minat mata pelajaran. Sebelum melakukan pengelompokan paket minat mata pelajaran, sekolah melakukan beberapa proses, di antaranya pertama melakukan sosialisasi kepada siswa dan orang tua, kedua melakukan penjarangan minat menyesuaikan program studi nanti pada saat kuliah yang diminati oleh siswa, ketiga orang tua bersama orang tua mengisi angket yang diberikan oleh sekolah, keempat kemudian sekolah menganalisis angket yang sudah diisi oleh orang tua bersama siswa sehingga sekolah membuat paket minat mata pelajaran yang digunakan sebagai patokan pembagian kelas yang dilakukan selama kelas XI hingga kelas XII. Jadi, dari sembilan kelas yang ada memiliki kekhususan mata pelajaran pada pemilihan minat mata pelajaran.

Penerapan Kurikulum Merdeka di SMAN 4 Kota Probolinggo menyesuaikan dengan IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka). Sesuai dengan IKM terdapat tiga jenis kegiatan pembelajaran di sekolah, di antaranya intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler merupakan pembelajaran mata pelajaran yang dilakukan hari senin sampai jumat dengan total 48 jam pelajaran dalam satu pekan termasuk didalamnya ada upacara bendera. Selanjutnya ada kokurikuler, merupakan Projek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila yang dilakukan di empat jam terakhir pada hari jumat dengan jumlah empat jam pelajaran dalam satu pekan. Terakhir ada ekstrakurikuler yang dilakukan pada hari jumat hingga minggu, tetapi terkadang dilakukan di akhir kegiatan intrakurikuler pada hari senin hingga kamis. Pada kegiatan ekstrakurikuler SMAN 4 Kota Probolinggo memiliki aturan bahwa siswa boleh mengikuti kegiatan ekstra maksimal sebanyak tiga kegiatan, dan untuk siswa kelas X diwajibkan untuk mengikuti pramuka.

Aturan tentang penerapan asesmen atau penilaian di SMAN 4 Kota Probolinggo mengikuti pedoman aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Perencanaan asesmen yang dibuat oleh guru Kimia di SMAN 4 Kota Probolinggo pada saat pergantian pokok materi, yang seharusnya diawal pembelajaran semester. Asesmen yang dilakukan di SMAN 4 Kota Probolinggo dibagi menjadi tiga, yaitu asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Asesmen diagnostik ini dilakukan di awal pembelajaran, untuk mendiagnosa atau mengidentifikasi gaya belajar siswa atau minat siswa pada kondisi awal mulai pembelajaran. Di SMAN 4 Kota probolinggo tidak melakukan asesmen diagnostik disemua materi pada awal materi semester ganjil kelas XI. Akibat guru tidak mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Teknik yang digunakan yakni tes tulis melalui *google form* dan secara lisan. Kegiatan asesmen diagnostik yang dilakukan di SMAN 4 Kota probolinggo hanya asesmen diagnostik kognitif saja, belum melakukan asesmen diagnostik non-kognitif. Asesmen diagnostik kognitif dilakukan menggunakan teknik tes tulis melalui *google form*. Asesmen formatif dilakukan pada saat proses pembelajaran, dengan tujuan untuk memberikan mperbaiki proses pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan asesmen formatif di SMAN 4 Kota Probolinggo dilakukan di setiap materi yang ada di kelas XI. Teknik yang digunakan biasanya tes lisan (tanya jawab di kelas) dan tes tulis (tugas yang diberikan oleh guru). Terakhir asesmen sumatif dilakukan di akhir semester pembelajaran yang digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik dalam satu semester. Asesmen sumatif dilakukan di akhir materi, tengah semester dan di akhir semester. Guru Kimia tidak melakukan Ulangan Harian pada asesmen sumatif diakhir materi laju reaksi. Pelaksanaan Penilaian Akhir Semester pada asesmen sumatif hanya menggunakan materi laju reaksi,

seharusnya menggunakan keseluruhan materi pada semester ganjil di kelas XI. Teknik yang pernah digunakan yaitu tes tulis.

Pelaporan kemajuan hasil belajar dari asesmen sumatif yang sudah di rata-rata dari semua nilai yang sudah dilakukan dan teknik yang berbeda tidak ada pembobotan nilai, jadi semuanya di total dan dicari rata-ratanya. Pelaporan yang dilakukan SMAN 4 Kota Probolinggo ada empat kali pelaporan kepada orang tua. Pelaporan tengah semester yang diberikan kepada orang tua hanya dalam bentuk nilai tanpa deskripsi. Sedangkan untuk pelaporan akhir semester dan akhir tahun dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian hasil belajar konten yang dilakukan selama pembelajaran. Kemudian untuk kegiatan kokurikuler memiliki laporan juga yang dilakukan satu kali dalam satu tahun yang dicantumkan di dalam raport akhir semester genap. Terakhir untuk ekstrakurikuler dilakukan sebanyak dua kali pelaporan disetiap akhir semester dalam bentuk predikat (sangat baik, baik, dan cukup). Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai pelaksanaan asesmen hasil belajar Kimia siswa kelas XI pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 4 Kota Probolinggo tahun pelajaran 2022/2023.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Guru tidak melaksanakan asesmen diagnostik di setiap awal pokok materi, yang seharusnya dilakukan di setiap awal pokok materi.
- 2) Kegiatan asesmen diagnostik yang dilakukan hanya asesmen diagnostik kognitif saja, belum melakukan asesmen diagnostik non-kognitif.
- 3) Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen diagnostik hanya satu yakni teknik tes tulis melalui *google form*.
- 4) Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen formatif hanya teknik tes lisan dan teknik tes tulis.
- 5) Guru kimia tidak melaksanakan Ulangan Harian pada asesmen sumatif materi laju reaksi.

- 6) Pelaksanaan asesmen sumatif pada Penilaian Akhir Semester hanya menggunakan materi laju reaksi, seharusnya menggunakan keseluruhan materi pada semester ganjil.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini hanya dibatasi pada pelaksanaan asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif hasil belajar kimia siswa kelas XI pada implementasi kurikulum merdeka yang ditinjau dari bentuk soal, teknik, waktu, hasil asesmen, dan tindak lanjut guru. Penelitian ini dilakukan di Kota Probolinggo yakni di SMAN 4 Kota Probolinggo pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pelaksanaan asesmen diagnostik ditinjau dari bentuk soal, teknik, waktu, hasil asesmen, dan tindak lanjut guru di kelas XI semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di SMAN 4 Kota Probolinggo?
- 2) Bagaimana pelaksanaan asesmen formatif ditinjau dari bentuk soal, teknik, waktu, hasil asesmen, dan tindak lanjut guru di kelas XI semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di SMAN 4 Kota Probolinggo?
- 3) Bagaimana pelaksanaan asesmen sumatif ditinjau dari bentuk soal, teknik, waktu, hasil asesmen, dan tindak lanjut guru di kelas XI semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di SMAN 4 Kota Probolinggo?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan dan menjelaskan pelaksanaan asesmen diagnostik ditinjau dari bentuk soal, teknik, waktu, hasil asesmen, dan tindak lanjut guru di kelas XI semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di SMAN 4 Kota Probolinggo.

- 2) Mendeskripsikan dan menjelaskan pelaksanaan asesmen formatif ditinjau dari bentuk soal, teknik, waktu, hasil asesmen, dan tindak lanjut guru di kelas XI semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di SMAN 4 Kota Probolinggo.
- 3) Mendeskripsikan dan menjelaskan pelaksanaan asesmen sumatif ditinjau dari bentuk soal, teknik, waktu, hasil asesmen, dan tindak lanjut guru di kelas XI semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di SMAN 4 Kota Probolinggo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Kedua manfaat penelitian tersebut secara rinci dipaparkan sebagai berikut:

1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis kajian penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi tentang pelaksanaan asesmen Kurikulum Merdeka sebagai sumber referensi.

2) Manfaat Praktis

- a. Guru: meningkatkan pelaksanaan asesmen di masa yang akan mendatang.
- b. Sekolah: memberikan informasi hasil penelitian untuk meningkatkan persiapan pelaksanaan asesmen tiap tahunnya.
- c. Perguruan tinggi: memberikan informasi kekurangan yang terjadi di lapangan dan menyiapkan perkuliahan tentang asesmen.